

## Layanan Penelusuran Informasi dan Layanan Turnitin Pada PSBB di Perpustakaan Institut Pertanian Bogor dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Rita Komalasari<sup>1</sup>; Wahyu Supriyanto<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Institut Pertanian Bogor <sup>2</sup>Universitas Gadjah Mada

e-mail: [ritasyafei@apps.ipb.ac.id](mailto:ritasyafei@apps.ipb.ac.id), [wahyus@ugm.ac.id](mailto:wahyus@ugm.ac.id)

Disubmit: 19 Februari 2021 | Direview: 14 Mei 2021 | Diterima: 27 Mei 2021

### ABSTRACT

*The world is currently facing a very severe pandemic, namely Covid-19. This has had a negative impact on various aspect of life such as economics, social, culture and so on. Libraries as an information service centres are also affected by the COVID-19. Librarians as information managers must have serious effort so that the user are not negatively affected by the emergence of this pandemic. Or even though it was affected, it did not hamper their studies in finding and obtaining the needed information and library services. The purpose of this study is to analyze library service statistics in terms of information retrieval and Turnitin services as well as to find out the librarian's strategy in providing services during the pandemic. The method used is quantitative descriptive, comparing library services in 2019 (before the pandemic) with 2020 (during the pandemic), at IPB University and Gadjah Mada Univerity Libraries. The results of a stydy at IPB University Libraries show that there has been an increase in information retrieval services and turnitin services. Likewise, at the Gadjah Mada University Library, online services have been increasing for tracking final works and checking plagiarism by turnitin.*

### ABSTRAK

Dunia saat ini sedang mengalami ujian yang sangat besar, yaitu dengan munculnya wabah COVID-19. Hal ini menimbulkan dampak negatif di berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Perpustakaan sebagai pusat layanan informasi, juga terdampak dengan adanya wabah COVID-19 ini. Pustakawan sebagai pengelola informasi harus berupaya sungguh sungguh agar kepentingan pemustaka tidak terkena dampak negatif dari munculnya wabah ini. Atau meskipun terdampak, tidak sampai menghambat studi pemustaka dalam mencari dan memperoleh informasi dan layanan perpustakaan yang dibutuhkan. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisa statistik layanan perpustakaan dalam hal penelusuran informasi dan layanan turnitin, serta untuk mengetahui strategi pustakawan dalam memberikan layanan dalam menghadapi PSBB di masa pandemi. Metoda yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, membandingkan layanan tahun 2019 (sebelum terjadinya pandemi) dengan tahun 2020 (saat terjadinya pandemi), di Perpustakaan IPB University dan Universitas Gadjah Mada. Hasil kajian di IPB University menunjukkan bahwa terjadi peningkatan layanan penelusuran informasi dan layanan turnitin. Begitupula dengan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada layanan secara daring meningkat untuk penelusuran karya akhir dan cek plagiasi dengan turnitin.

Keywords: Information Retrieval; Turnitin Services; Quantitative Descriptive; IPB Univerity; Gadjah Mada University; Pandemic

### PENDAHULUAN

Indonesia di awal tahun 2020 dikejutkan dengan munculnya wabah *pneumonia* baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Wabah ini oleh *World Health Organization* (WHO) diberi nama *Corona virus diseases* (COVID-19) dan ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Karena peningkatan

grafik penularan COVID-19 terus meningkat hari demi hari, demi pencegahan penyebaran virus yang lebih meluas, maka pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah Indonesia. Pada pertengahan Mei 2020, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, Pemda DIY mempertimbangkan pemberlakuan PSBB.

Dampak dari PSBB ini mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, begitu pula dengan perpustakaan, pastinya ikut terdampak dengan kebijakan PSBB ini. Yang dapat dipastikan adalah penurunan pengunjung ke perpustakaan secara langsung. Mengatasi hal tersebut, pustakawan sebagai pengelola informasi, harus berfikir keras, mengatur strategi agar pemustaka tidak mengalami kerugian dalam hal memperoleh layanan perpustakaan. (sumber: <https://degadeonline.com/2021/01/08/tarik-ulur-psbb-jogja-sebelum-putus-11-25-januari-2021/> diakses 28 Jan 2021).

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perpustakaan Umum Philadelphia menutup lokasi fisiknya sebagai tanggapan terhadap pandemi COVID19. Meskipun gedung ditutup, pustakawan terus membuat konten secara daring dan mempromosikan layanan secara daring di Media Sosial (Christopher A. Brown & Karin Suni, 2020). Dalam penelitiannya Tara Mawhinney, 2020, menyatakan bahwa pengguna perpustakaan memiliki beragam metode yang dapat mereka gunakan untuk berinteraksi secara virtual dengan perpustakaan. Hasil Penelitian dengan menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif Nvivo, menunjukkan bahwa layanan referensi virtual yang ditawarkan dapat membantu pengguna untuk menentukan seberapa baik penyediaan referensi virtual yang ditawarkan perpustakaan kepada masyarakat umum. Pandemi yang terjadi, justru memberikan tantangan kepada pustakawan membuat program secara daring untuk layanan perpustakaan (Christopher A. Brown & Karin Suni, 2020).

Staf Perpustakaan Universitas Toronto telah melakukan penelitian dengan dua pendekatan yaitu: 1. melakukan penanguhan layanan secara langsung dan tidak melakukan layanan /akses ke koleksi fisik; 2. Memanfaatkan dan memperluas layanan secara daring, digitalisasi koleksi serta membangun alat penelitian baru untuk dimanfaatkan oleh para mahasiswa (Benjamin Walsh & Harjinder Rana, 2020). Di Selandia Baru Pustakawan sudah melakukan layanan secara daring, dengan memanfaatkan link perpustakaan, informasi yang secara rutin didapatkan di kampus secara daring, situs web perpustakaan dan beberapa halaman kursus secara daring. Kolaborasi antar fakultas dan dukungan mahasiswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan layanan secara daring (Alison Fields, 2018). Di Brigham Young University Library, aplikasi web perpustakaan dikembangkan secara optimal guna meningkatkan layanan penelusuran dan untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan kepada pemustaka (Brian Rennick, 2019)

Di perpustakaan MCPHS University, Amerika, sebuah tim yang terdiri dari lima pustakawan referensi melakukan evaluasi retrospektif selama dua tahun terhadap transaksi referensi. Kompleksitas pertanyaan dievaluasi menggunakan skala *Reference Effort Assessment Data (READ)*. Penelitian ini memberikan data yang mendukung model layanan referensi triase dan membuktikan bahwa dengan pelatihan yang tepat, pustakawan referensi dapat memberikan layanan referensi berkualitas (Mariana Lapidusa et al, 2020). Sedangkan Perpustakaan Universitas Cape Coast Afrika Selatan, melakukan penelitian tentang penggunaan ponsel untuk layanan perpustakaan berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Hampir setiap mahasiswa memiliki minimal satu ponsel yang dapat digunakan untuk mengakses layanan perpustakaan. 2. Meskipun tingkat kemahiran mahasiswa tinggi, tetap diperlukan pustakawan untuk melatih penggunaan informasi perpustakaan di ponsel tersebut. 3. Mahasiswa dan Pengelola perpustakaan menunjukkan sikap positif dan mengapresiasi layanan perpustakaan berbasis ponsel. (Theophilus Kwamena Ocran et al, 2020).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Rita Komalasari dan Sufirani pada tahun 2020 tentang kepuasan pemustaka di Perpustakaan IPB University, diperoleh data bahwa pustakawan dalam memberikan informasi 38,09% sangat baik, 52,38% baik, 8,27% cukup baik, dan 1,26% kurang baik. Keandalan/konsistensi (*reliability*); kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan; Tanggung jawab/daya tanggap (*responsiveness*); kemauan pustakawan dalam membantu pemustaka dengan memberikan jasa yang cepat, rata-rata sangat baik 35,6%, baik 52,3% cukup baik 10,2% dan kurang baik 1,9%. Walaupun terdampak PSBB, namun kepuasan pemustaka harus selalu menjadi prioritas.

Mencermati pengelolaan layanan perpustakaan di berbagai negara yang terdampak pandemi, maka sebagai pengelola informasi, mau tak mau pustakawan harus siaga dan mempersiapkan strategi agar layanan prima tetap dapat diberikan kepada pengguna/pemustaka. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui strategi pustakawan di Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan UGM dalam menghadapi PSBB.

## METODE

Kajian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana data dianalisis dan disajikan sistematis berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang ada, kemudian dipresentasikan, dideskripsikan dan akhirnya disimpulkan. Data diperoleh dari Laporan Tahunan Perpustakaan IPB University dan statistik tahunan Perpustakaan UGM tahun 2019 dan 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian yang dilakukan dalam tulisan ini membahas strategi pustakawan di Perpustakaan IPB dan UGM dalam menghadapi PSBB yang diberlakukan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah. Walaupun terkena aturan PSBB, pustakawan tidak boleh apatis dan kehilangan akal dalam memberikan layanan prima bagi pemustaka. Justru dengan adanya PSBB ini menjadi tantangan yang harus diatasi oleh Pustakawan agar kepentingan pemustaka tetap dapat dipenuhi dan dilayani dengan baik. Data yang disajikan dalam kajian ini adalah statistik penggunaan turnitin dan penelusuran di Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan UGM tahun 2019 (sebelum diberlakukannya PSBB) dan tahun 2020 (ketika diberlakukannya PSBB).

Tabel 1. Statistik Penelusuran di Perpustakaan IPB University tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	2019	2020
1	Januari	27	20
2	Februari	75	39
3	Maret	81	35
4	April	98	58
5	Mei	95	57
6	Juni	78	62
7	Juli	97	72
8	Agustus	72	31
9	September	87	347
10	Oktober	85	113
11	November	56	39
12	Desember	14	21
	Total	865	894

Sumber: Laporan Tahunan Perpustakaan IPB University tahun 2019 dan 2020

Tabel 2. Statistik Layanan Turnitin Perpustakaan IPB University Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	2019	2020
1	Januari	54	62
2	Februari	64	50
3	Maret	36	174
4	April	64	24
5	Mei	89	15
6	Juni	113	129
7	Juli	118	209
8	Agustus	154	148
9	September	123	81
10	Oktober	45	43
11	November	97	30
12	Desember	47	144
	<b>Total</b>	<b>1004</b>	<b>1109</b>

Sumber: Laporan Tahunan Perpustakaan IPB University tahun 2019 dan 2020

Dari Tabel 1, nampak telah terjadi peningkatan layanan penelusuran di Perpustakaan IPB University, dimana jumlah penelusuran pada tahun 2019 (sebelum diberlakukannya PSBB) sebanyak 865 permintaan dan pada tahun 2020 (selama diberlakukannya PSBB) menjadi 984 permintaan. Begitupula dengan layanan Turnitin, terjadi peningkatan dimana jumlah pengguna pada tahun 2019 (sebelum diberlakukannya PSBB) sebanyak 1004 dan pada tahun 2020 (selama diberlakukannya PSBB) menjadi 1109. Hal ini menepis kekhawatiran akan berkurangnya pemanfaatan/penggunaan informasi perpustakaan akibat adanya pandemi dan diberlakukannya PSBB.

Tabel 3. Statistik Penelusuran di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2019 dan 2020

No	Bulan	Jumlah Permintaan 2019	Jumlah Permintaan 2020
1	Januari	17	-
2	Februari	16	-
3	Maret	16	352
4	April	21	1107
5	Mei	18	897
6	Juni	22	1035
7	Juli	23	806
8	Agustus	22	624
9	September	18	1019
10	Oktober	17	1015
11	November	15	1203
12	Desember	20	759
	<b>Total</b>	<b>225</b>	<b>8817</b>

Sumber : Statistik Bagian Elektronik Tesis dan Disertas, Karya Ilmiah 2019 dan 2020 Perpustakaan UGM

Tabel 4. Statistik Layanan Turnitin di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada 2019 dan 2020

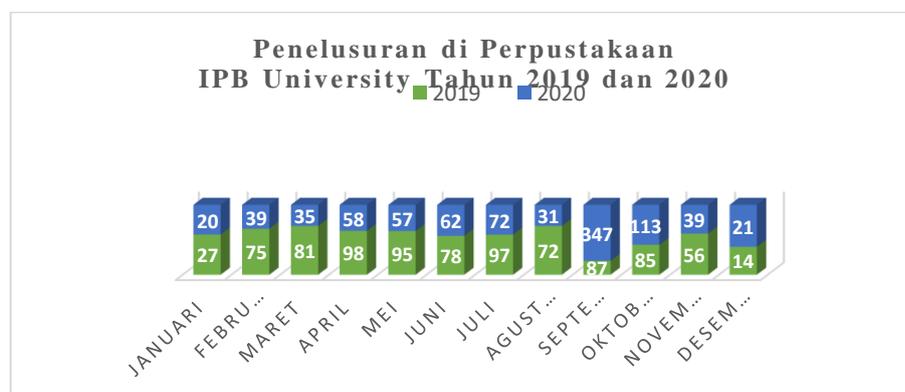
No	Bulan	2019	2020
1	Januari	1	6
2	Februari	3	9

3	Maret	1	7
4	April	1	10
5	Mei	7	18
6	Juni	11	153
7	Juli	12	111
8	Agsutus	12	63
9	September	12	28
10	Oktober	6	64
11	November	12	35
12	Desember	9	244
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>748</b>

Sumber: Statistik bagian layanan Elektronik Tesis dan Disertasi 2019 dan 2020 Perpustakaan UGM

Dari Tabel 3 nampak telah terjadi lonjakan peningkatan layanan penelusuran di Perpustakaan UGM, dimana jumlah penelusuran pada tahun 2019 (sebelum diberlakukannya PSBB) sebanyak 225 permintaan dan pada tahun 2020 (selama diberlakukannya PSBB) menjadi 8817 permintaan. Berdasarkan tabel 4 nampak bahwa untuk layanan Turnitin, terjadi lonjakan permintaan dimana jumlah pengguna pada tahun 2019 (sebelum diberlakukannya PSBB) sebanyak 87 kali dan pada tahun 2020 (selama diberlakukannya PSBB) menjadi 748 kali.

Dalam menghadapi diberlakukannya PSBB, Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, telah menerapkan layanan secara daring bagi pemustaka. Berbagai upaya dan strategi harus diterapkan agar pemustaka benar benar puas dan layanan prima dapat diberikan walaupun terkendala dengan PSBB. Salah satu strategi yang diterapkan oleh pustakawan IPB University dan UGM adalah melakukan layanan secara daring dan menyematkan aplikasi layanan di ponsel, sehingga pemustaka yang membutuhkan penelusuran informasi dan pengecekan turnitin dapat segera diberikan layanan dengan secepatnya, karena begitu ada permintaan masuk, ponsel otomatis memberikan notifikasi adanya pemustaka yang membutuhkan layanan seperti penelusuran informasi, pengecekan turnitin, bebas pustaka ataupun informasi lainnya terkait layanan perpustakaan. Data statistik layanan penelusuran dan layanan turnitin pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2019 baik di Perpustakaan IPB University maupun di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Walaupun tidak setiap bulan meningkat, namun secara keseluruhan, telah terjadi peningkatan layanan penelusuran di Perpustakaan IPB University seperti gambar 1.



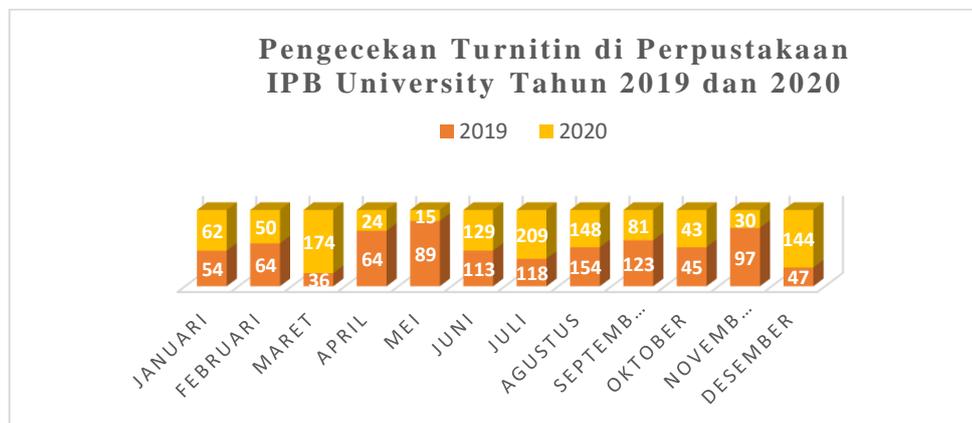
Gambar 1. Penelusuran di perpustakaan IPB University tahun 2019 dan 2020

Dari gambar di atas, nampak bahwa meskipun terkena peraturan PSBB, namun terjadi peningkatan layanan penelusuran di Perpustakaan IPB University sebesar 4%. Peningkatan yang terjadi tidak terlalu besar, karena hampir semua Fakultas juga melakukan layanan penelusuran. Sebagai antisipasi menghadapi PSBB, salah satu strategi yang diterapkan adalah pemanfaatan layanan secara daring yang didukung oleh institusi ketika pustakawan bekerja dari rumah (*Work from Home/WFH*). Untuk menunjang kelancaran layanan dari rumah, pustakawan harus menyematkan aplikasi di ponsel yang menunjang kegiatannya bekerja dari rumah.



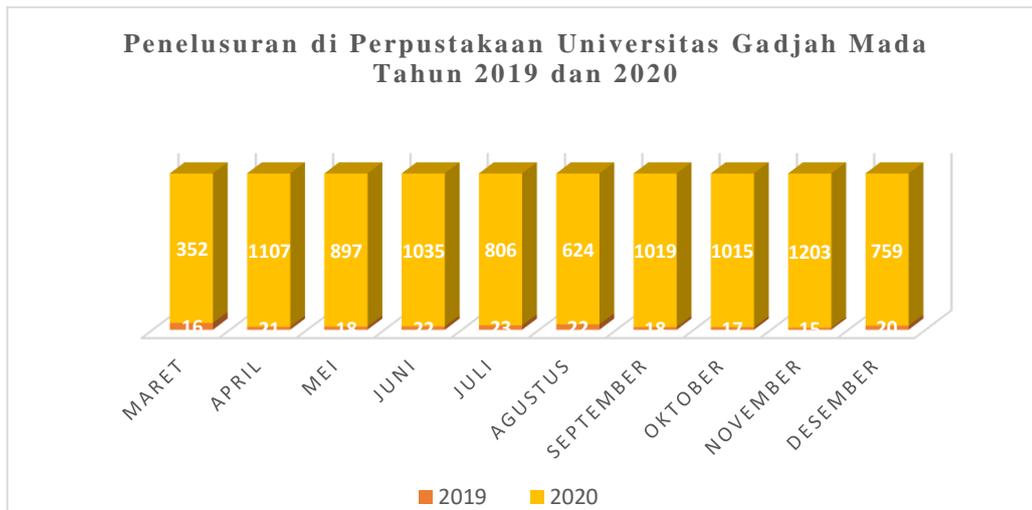
Gambar 2. Aplikasi layanan perpustakaan

Dengan disematkannya aplikasi Layanan Perpustakaan, maka Pustakawan dapat dengan cepat mengetahui adanya permintaan dari pemustaka, dan tentunya harus segera memberikan jawaban terhadap permintaan yang disampaikan lewat *e-mail*, *Whatsap*, *Tweeter*, *Facebook* ataupun *instagram*. Peningkatan layanan pemustaka juga terjadi untuk kegiatan layanan pengecekan turnitin, sebagaimana ditampilkan dalam gambar 3.



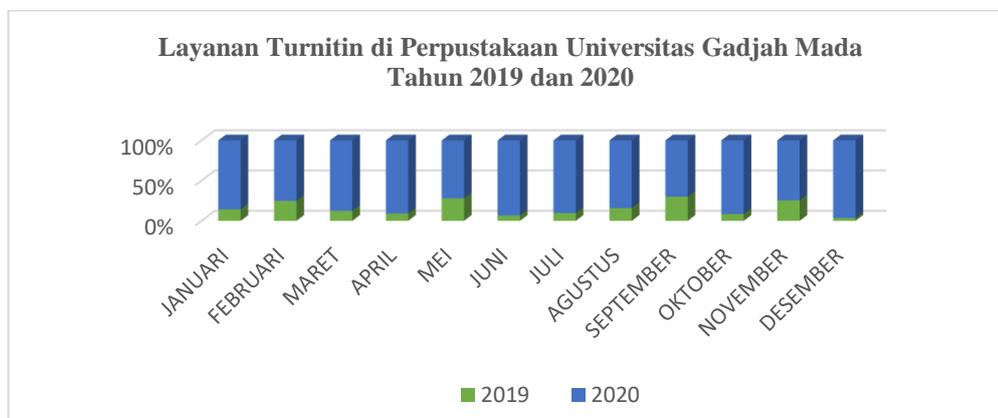
Gambar 3. Pengecekan Turnitin di Perpustakaan IPB University tahun 2019 dan 2020

Dari gambar 3 walaupun tidak meningkat setiap bulannya, namun secara keseluruhan telah terjadi peningkatan layanan turnitin. Berdasarkan data statistik tahun 2019 pengecekan turnitin dilakukan sebanyak 1004 kali, sedangkan tahun 2020 sebanyak 1109, terjadi peningkatan sebesar 10.46%. Awalnya ada kekhawatiran layanan penelusuran dan layanan turnitin akan menurun drastis terkena imbas pandemi dan diberlakukannya PSBB. Namun ternyata layanan pemustaka di masa pandemi ini justru meningkat. Peningkatan layanan tersebut mampu mempertahankan capaian akreditasi di Perpustakaan IPB dan mendapat akreditasi A pada tahun 2020.



Gambar 4. Penelusuran di Perpustakaan UGM tahun 2019 dan 2020

Dari gambar 4 di atas, nampak terjadi lonjakan layanan penelusuran di perpustakaan UGM, yang tadinya sebesar 225 pada tahun 2019 menjadi 8817 pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 3818%. Hal ini dimungkinkan karena Perpustakaan UGM telah melakukan penyesuaian dalam pelayanan yang sebelumnya melakukan layanan luring (*offline*) menjadi layanan daring (*online*) secara penuh dan memotivasi Perpustakaan UGM untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki guna memberikan layanan prima pada sivitas akademika UGM agar proses belajar mahasiswa tetap terfasilitasi dengan baik.



Gambar 5. Layanan Turnitin di Perpustakaan UGM tahun 2019 dan 2020

Dari gambar 5 nampak terjadi lonjakan layanan turnitin dimana pada tahun 2019 sebanyak 87 kali menjadi 748 kali pada tahun 2020, terjadi peningkatan sebesar 759%. Hal ini dimungkinkan karena persiapan dan strategi yang matang dari Pustakawan UGM, dengan memberikan layanan secara daring, difasilitasi dengan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pustakawan dapat bekerja secara optimal walaupun terkena PSBB.

Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan UGM terus berupaya menjadi jembatan penghubung dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan kehidupan kampus sebagai lingkungan ilmiah yang dinamis, dilakukan berbagai upaya seperti: menyesuaikan perkembangan kurikulum perkuliahan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran; menyediakan koleksi cetak maupun digital yang dibutuhkan pemustaka; mengikuti perkembangan program-program penelitian di lingkungan universitas dan berusaha menyediakan literatur ilmiah yang dibutuhkan; memutakhirkan

koleksi dalam bentuk tercetak dan digital; dan menyediakan fasilitas bagi pemustaka mengakses perpustakaan lain melalui jaringan lokal (*intranet*) maupun jaringan global (*internet*).

## KESIMPULAN

Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan UGM kendati menghadapi PSBB, telah berupaya mengoptimalkan layanan agar berjalan sebagaimana mestinya. Meskipun pemustaka tidak dapat berkunjung ke perpustakaan secara langsung, pemustaka/mahasiswa yang sedang melakukan penulisan tugas akhir tetap dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu. Hal tersebut, menjadi sebuah keharusan bagi Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan UGM untuk senantiasa melayani permintaan pemustaka dengan memanfaatkan layanan secara daring. Berdasarkan statistik dan laporan tahunan tahun 2019 dan 2020, terjadi peningkatan layanan penelusuran di Perpustakaan IPB University sebesar 4% dan layanan turnitin sebesar 10.46%. Di Perpustakaan UGM telah terjadi lonjakan layanan penelusuran sebesar 3818% dan layanan turnitin sebesar 759%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pustakawan dengan memberikan layanan secara daring dan menyematkan aplikasi layanan perpustakaan di ponsel cukup efektif dan tidak mengalami hambatan yang besar walaupun di masa pandemi dan menghadapi PSBB.

## SARAN

Meskipun terjadi peningkatan layanan di Perpustakaan IPB University dan Perpustakaan UGM, pada tahun 2020 dibanding tahun 2019, namun pustakawan harus tetap meningkatkan kompetensinya agar senantiasa dapat memberikan layanan prima bagi pemustaka. Saran yang dapat disampaikan yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi bagi Pustakawan ;
- b. Meningkatkan kualitas layanan secara daring baik ketika bekerja di rumah (*WFH*) maupun ketika bekerja di kantor (*WFO*);
- c. Melakukan kajian tentang kepuasan pemustaka setiap tahun;
- d. Melakukan evaluasi layanan pemustaka setiap tahun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kami ucapkan kepada Prof. Pudji Muljono, M.Si. Ony Lusiantary, S.S dan Firmansyah, S.I.Pust, yang telah membantu memberikan data layanan pengguna di Perpustakaan IPB University, sehingga tulisan ini dapat disajikan sesuai dengan data di lapangan.
2. Terima kasih kami ucapkan kepada Dra. Nawang Purwanti, M.Lib, Isbandini, SIP dan Aprilia Mardiasuti, SIP, M.Si. yang telah membantu memberikan data layanan pengguna di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, sehingga tulisan ini dapat disajikan sesuai dengan data di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, C. A., & Suni, K. (2020). *Virtually...Everything 2020 Generating and Housing Substantial and Engaging Online Programming*. p: 4
- Fields, A. (2018). *Engaging learner support: An investigation of faculty-library collaboration to provide live course-specific learner support in the online classroom environment*. p: 46  
<https://degadeonline.com/2021/01/08/tarik-ulur-psbb-jogja-sebelum-putus-11-25-januari-2021/>  
diakses 28 Januari 2021
- IPB University. (2019). Laporan Tahunan Perpustakaan IPB University. hal : VI-11
- IPB University. (2020). Laporan Tahunan Perpustakaan IPB University. hal : VI-11
- Komalasari, Rita, & Sufirany. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka IPB terhadap Layanan Digital di Era Industri 4.0. Laporan Penelitian Terapan. Perpustakaan IPB. hal:19
- Lapidus, M., Bond, I., Wentz, E., King, S. B., & Mahnken, S. S. (2020). *Measuring the quality of reference services provided by paraprofessionals at an academic library*. *Journal of Academic Librarianship*, 46(5). p: 1
- Mawhinney, T. (2020). *User preferences related to virtual reference services in an academic library*.

- Journal of Academic Librarianship*, 46(1). p: 1
- Ocran, T. K., Underwood, E. P. G., & Arthur, P. A. (2020). *Strategies for successful implementation of mobile phone library services*. *Journal of Academic Librarianship*, 46(5). p: 1
- Rennick, B. (2019). *Library services navigation: Improving the online user experience*. *Information Technology and Libraries*, 38(1), p: 14
- Walsh, B., & Rana, H. (2020). *Continuity of academic library services during the pandemic: The university of toronto libraries' response*. *Journal of Scholarly Publishing*, 51(4). p: 237